

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Populasi dan Sampel .**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Katholik Soegijapranata. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Katholik Soegiapranata angkatan 2009 sampai 2013.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian (Mahasiswa Akuntansi S1)**

NO	MAHASISWA ANGKATAN (TAHUN)	SAMPEL
1	2009	27
2	2010	77
3	2011	126
4	2012	235
5	2013	215
TOTAL		680

Sumber. Bagian Pengajaran FEB Akuntansi 08 september 2015.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada formula yang dikemukakan oleh Yamane (Januarti, 2002 dalam Nurlan, 2011) Berdasarkan rumus formula maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{680}{680(0.1)^2+1}$$

$$n = 87,179$$

Peneliti membulatkan jumlah responden menjadi 90 orang mahasiswa yang dipilih secara acak agar mempermudah penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat cara dalam pengambilan sampel yang bernama *proporsional random sampling*. Yang berarti memiliki peluang bersifat tidak terbatas pada setiap populasi tertentu berdasarkan strata yang ada dengan jumlah yang seimbang. Kelas bisa diketahui dengan cara membagi sesuai strata yang ada serta menggunakan metode yang relatif sederhana dan harus memiliki kerangka sampel yang jelas dalam pengambilan setiap bidang populasi. memerlukan satu tahap prosedur pemilihan sampel. Setiap elemen populasi secara independen mempunyai probabilitas untuk dipilih satu kali .

### **3.2. Sumber dan Jenis Data Penelitian**

Data yang ada menjadi sumber penelitian ini merupakan hasil pengambilan penelitian secara langsung kepada sasaran yang akan menjadi subyek penelitian ini . Peneliti membagikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang langsung diberikan kepada subyek penelitian yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Katholik Soegiapranata angkatan 2009 sampai 2013.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada 5, yaitu:

#### **1 Gaji atau Penghargaan Finansial**

Persepsi mahasiswa tentang Gaji atau penghargaan finansial yang merupakan daya tarik utama yang di berikan perusahaan untuk dijadikan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir yang akan di jalannya (Trihutama,

2014). Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan 3 butir item pernyataan yang dikembangkan menurut Kunartinah, (2003), dalam Widyasari (2010), yaitu:

- a. Persepsi mahasiswa tentang gaji awal yang tinggi
- b. Persepsi mahasiswa tentang adanya dana pensiun
- c. Persepsi mahasiswa tentang adanya tunjangan kinerja.

Serta menambahkan 2 butir pernyataan yang terdapat pada Chan (2011), yaitu :

- d. Persepsi mahasiswa tentang kenaikan gaji akuntan publik yang relatif cepat.
- e. Persepsi mahasiswa tentang Profesi Akuntan publik memperoleh bonus kerja apabila kinerjanya baik.

## **2 Lingkungan Kerja**

Lingkungan Kerja adalah tempat di mana dilakukannya suatu proses produksi (menciptakan nilai tambah barang/ jasa) termasuk di dalamnya seluruh peralatan yang digunakan (*hardware*), sistem dan piranti lunak (*software*) penunjang kegiatan tersebut, dan lingkungan lain yang dipengaruhinya, serta orang-orang yang berinteraksi di dalamnya. Untuk pengujian variabel Lingkungan Kerja dengan menggunakan 28 pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Corawettoeng (2013).

## **3 Nilai-Nilai Sosial,**

Persepsi mahasiswa tentang Nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan dilingkungan masyarakat atau dinilai oleh masyarakat bahwa pekerjaan yang di emban seseorang tersebut memiliki sudut pandang secara khusus

dimata masyarakat. Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan 6 butir item pernyataan yang dikembangkan menurut Kunartinah, (2003), dalam Widyasari (2010), yaitu:

1. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
2. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
3. Persepsi mahasiswa tentang adanya Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan
4. Persepsi mahasiswa tentang Perhatian terhadap perilaku individu
5. Persepsi mahasiswa tentang Gengsi pekerjaan di mata orang lain
6. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.

#### **4 Pelatihan Profesional**

Persepsi mahasiswa tentang adanya Pelatihan profesional yang meliputi hal-hal tentang peningkatan keahlian. Pelatihan professional dapat diukur dengan 4 butir item pernyataan yang dikembangkan menurut Kunartinah, (2003), dalam Widyasari (2010), yaitu:

- a. Persepsi mahasiswa tentang pelatihan sebelum mulai bekerja
- b. Persepsi mahasiswa tentang adanya Pelatihan profesional
- c. Persepsi mahasiswa tentang pelatihan kerja rutin
- d. Persepsi mahasiswa tentang pengalaman kerja

Serta menambahkan 1 butir pernyataan yang terdapat pada (Putro A,2012 dalam chan .2011 ) yaitu :

- e. Persepsi mahasiswa tentang peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.

Pelatihan professional dan begitu pula sebaliknya.

## 5 Pertimbangan Pasar

Kemudahan dalam pencarian informasi suatu lapangan kerja serta adanya yaminan keamanan saat berkerja yang jauh dari pemutusan kontrak kerja dengan sepihak dapat memberikan perngaruh positif bagi mahasiswa dalam penentuan karirnya karena bisa tenang dan leluasa dalam menjalani kehidupan dimasa depan dikarenakan lapangan kerja tersebut memberi kesempatan para karyawannya untuk berkarir secara jangka panjang.

Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan.

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 2 butir pernyataan yang dikembangkan menurut Kunartinah, (2003), dalam Widyasari (2010), yaitu:

1. Persepsi mahasiswa tentang keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)
2. Persepsi mahasiswa tentang lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

Serta menambahkan 3 butir pernyataan yang terdapat pada (Putro A, 2012 dalam chan 2011) yaitu :

3. Persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan publik termasuk dalam pekerjaan yang fleksibel.
4. Persepsi mahasiswa tentang kesempatan promosi jabatan yang besar.
5. Persepsi mahasiswa tentang adanya KAP asing di indonesia akan meningkatkan kemampuan akuntan publik serta memperluas jumlah lapangan pekerjaan.

### 3.3.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel independen dalam penelitian ini pilihan karir sebagai auditor. Karir mengartikan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau perkembangan kehidupan dikarenakan oleh pekerjaan atau jabatan yang ada pada seseorang. Karir adalah perjalanan hidup seseorang dalam mencapai suatu tujuan berdasarkan kemampuan dan keinginan yang telah dimiliki.

Hal ini digunakan guna mengukur besar / kecilnya minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir sebagai auditor setelah mereka lulus menempuh pendidikan S1. Pilihan karir sebagai auditor dapat diukur dengan 6 butir item pernyataan yang dikembangkan menurut Corawettoeng (2013), yaitu:

1. Memilih profesi auditor jika lulus nanti
2. Mendapatkan tantangan intelektual yang sangat menantang
3. Memilih profesi auditor karena merupakan salah satu profesi yang prestisius dan mempunyai masa depan yang cerah
4. Memilih profesi auditor karena mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi
5. Memilih profesi auditor karena dapat memberikan potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji.
6. Memilih profesi auditor karena dapat mengejar prestasi dan mengembangkan diri anda sebagai seorang lulusan akuntansi.

Pengukurannya Variabel dependen maupun independent menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 5, dimana (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Skor yang rendah menunjukkan rendahnya persepsi mengenai pertimbangan pasar dan begitu pula sebaliknya.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berarti menggunakan pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh subyek penelitian secara tertulis. Data yang ada menjadi sumber penelitian ini merupakan hasil pengambilan penelitian secara langsung kepada sasaran yang akan menjadi subyek penelitian ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tertutup, artinya subyek penelitian harus memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

### **3.5. Alat Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas yang dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedestisitas.

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generaliasasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

#### **3.5.2. Pengujian Alat Pengumpulan Data**

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k-1, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2011). Perhitungan untuk r hitung (r<sub>xy</sub>) dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2003 dalam Ghozali 2011) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antar indikator

n = jumlah sampel

X = skor indikator empiris yang diuji

Y = total skor indikator empiris dalam konsep yang sama

Taraf signifikan : 5% = 0,05

Kriteria pengujian:

Jika r hitung > r tabel, maka item pertanyaan adalah **VALID**.

Jika r hitung < r tabel, maka item pertanyaan adalah **TIDAK VALID**.

(Nurgiyantoro, 2000 dalam Ghozali 2011)

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.



## 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) mengatakan bahwa reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan :

= reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

= jumlah varians butir

= varians total

Kriteria pengujian reliabilitas penelitian menurut Ghozali (2011) yaitu semakin tinggi nilai koefisien, semakin baik suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,70.

### 3.5.3. Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dengan

menggunakan uji nonparametrik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitasnya ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas perlu dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Pendektensiannya dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance value*  $> 0,10$  dan  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu absolut residual. Pengujian ini dilihat di nilai  $t$ , bila nilai  $t$  signifikan diatas 5% (0,05) berarti data yang digunakan tidak mengandung unsur heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan yaitu uji:

**a. Uji Fit Model**

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan *Goodness Of Fit*nya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan:

Signifikansi  $F < 0,05$  maka model regresi fit dengan data

Signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi tidak fit dengan data.

**b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *Adjusted R Square* adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai social, pelatihan professional dan pertimbangan pasar kerja sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir.

**c. Regresi Berganda**

Teknik analisa data kuantitatif adalah analisis statistik regresi berganda. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Maka model analisa data dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir

X1 = Gaji

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Nilai-Nilai Sosial

X4 = Pelatihan Profesional

X5 = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Error

**d. Uji -t (Partial)**

Uji-t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (gaji, lingkungan kerja, nilai-nilai social, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Persepsi mahasiswa terhadap auditor sebagai karir) secara partial dimana  $\alpha = 0,05$ .

a) Merumuskan hipotesis

H1: semakin tinggi persepsi mengenai gaji, maka semakin tinggi Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir.

H2: semakin tinggi persepsi lingkungan kerja, maka semakin tinggi Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir.

H3: semakin tinggi persepsi nilai-nilai social, maka semakin tinggi Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir.

H4: semakin tinggi persepsi pelatihan professional, maka semakin tinggi Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir.

H5: semakin tinggi persepsi pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi Persepsi mahasiswa terhadap auditor eksternal sebagai karir.

b) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis

H1: jika  $\text{sig} < 0,05$  &  $b_1$  negatif, maka H1 diterima

H2: jika  $\text{sig} < 0,05$  &  $b_2$  positif, maka H2 diterima

H3: jika  $\text{sig} < 0,05$  &  $b_3$  negatif, maka H3 diterima

H4: jika  $\text{sig} < 0,05$  &  $b_4$  positif, maka H4 diterima

H5: jika  $\text{sig} < 0,05$  &  $b_5$  positif, maka H5 diterima.